

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI
JAGUNG DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN MOOTILANGO
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**SELFIAN ABDURAHMAN
614 416 040**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Supriyo Imran, S.P, M.Si
NIP : 197509302003121001**

Pembimbing II



**Yuriko Boekoesoe, S.P.M.Si
NIP : 197103262003122001**

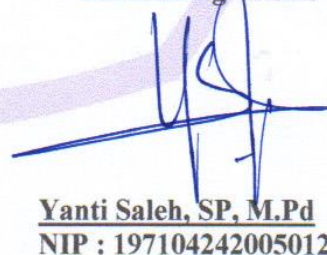
Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP : 196207061994032001**

**Ketua
Jurusan Agribisnis**



**Yanti Saleh, SP, M.Pd
NIP : 197104242005012002**

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2020

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2020

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJATERAAN RUMAH TANGGA
PETANI JAGUNG DI DESA KARYAMUKTI KECAMATAN
MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO**

Selfian Abdurahman); Supriyo Imran dan Yuriko Boekoesoe***)
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis: 1) Pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, 2) Pengeluaran rumah tangga petani jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, 3) Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, dengan menggunakan Metode Survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2020. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani yakni Keuntungan (π), Total Penerimaan (TR), Total Biaya (TC), analisis pendapatan rumah tangga, analisis pengeluaran rumah tangga dan analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Hasil penelitian ini adalah 1). Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo rata-rata sebesar Rp.39.558.312/tahun (berasal dari usahatani jagung Rp.25.395.156/tahun, pendapatan dari luar usahatani jagung Rp.5.021.052/tahun dan pendapatan dari luar sektor pertanian Rp.9.142.104/tahun). 2) Pengeluaran rumah tangga petani jagung yaitu sebesar Rp.22,210,394/tahun yang terdiri dari pengeluaran pangan Rp. 7,457,763/tahun dan pengeluaran nonpangan sebesar Rp. 14.752.630/tahun. 3) Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung menurut BKKBN termasuk pada indikator Sejahtera III dan kriteria sajojo berada pada kriteria ”**Tidak Miskin**”.

Kata kunci : Pendapatan, Pengeluaran, Kesejahteraan Rumahtangga.

*) Judul Skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing

AN ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME AND WELFARE OF CORN FARMERS IN KARYAMUKTI VILLAGE, MOOTILANGO DISTRICT, GORONTALO REGENCY

Selfian Abdurahman **); Supriyo Imran and Yuriko Boekoesoe*)
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Negeri
Gorontalo**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze household income, spending, and welfare of corn farmers in Karyamukti Villiage, Mootilango District, Gorontalo Regency, with a survey method. This research was conducted from March to June 2020. The data analysis involved farm income, i.e., profit (n), total revenue (TR), and total cost (TC), household income, household spending, and household welfare. It was revealed that 1) average household income of corn farmers in the site area was Rp39,558,312/year (income from corn farming = Rp25,395,156/year, income from non-corn farming = Rp5,021,052/year, and income from agricultural sector = Rp9,142,104/year). 2) household spending arrived at Rp22,210,394/year consisting of food and non-food expenditure (Rp7,457,763/year and Rp 14,752,630/year), respectively. 3) the level of household welfare of corn farmers in the site area, according to the National Population and Family Planning Board (BKKBN), reached the indicator of Prosperous Family Stage III. Meanwhile, based on Sajogyo's criteria, the household of the farmers got the "Not Poor" criterion.

Keywords: Income, Spending, Household Welfare.

- *) Title of Undergraduate Thesis
- ***) Student of Department of Agribusiness
- ***) Supervisors

